



**PUSAT LEMBAGA INOVASI DAN INKUBATOR ICHSAN
GORONTALO**

**UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

Jl. Achmad Nadjamudin. No.17 Kota Gorontalo

Email. inkubatorunisangorontalo@gmail.com. No. hp.085256558501

Rencana strategis adalah suatu dokumen yang berisi panduan dan arah strategis yang akan diambil oleh Pusat lembaga inovasi dan incubator Ichsan Gorontalo untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Rencana strategis mencakup visi, misi, nilai-nilai inti, serta sasaran atau target yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Dokumen ini juga merinci langkah-langkah taktis dan strategi yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut.

A. Visi dan Misi:

Visi Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo:

"Menjadi pusat unggulan dalam mendukung inovasi dan perkembangan startup yang berdampak positif bagi masyarakat dan ekonomi."

Visi tersebut mencerminkan tujuan jangka panjang dari Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo, yaitu menjadi pusat yang diakui secara nasional atau bahkan internasional dalam mendukung inovasi dan perkembangan startup. Visi ini menekankan pentingnya berperan sebagai pelopor dalam menciptakan lingkungan inovatif dan mendukung perkembangan startup dengan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat dan ekonomi.

Sebagai pusat unggulan, lembaga ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para inovator dan calon wirausaha, menyediakan dukungan terbaik dalam bentuk fasilitas, mentorship, pendanaan, dan jaringan bisnis. Dalam mencapai visi ini, Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator akan fokus pada kualitas layanan dan dukungan yang diberikan, berkomitmen untuk menghasilkan hasil yang berarti dan berkelanjutan bagi ekosistem inovasi dan startup.

Visi ini juga menunjukkan komitmen lembaga untuk memberdayakan inovator dan wirausaha berbasis teknologi atau teknopreneurship yang mampu menghasilkan solusi inovatif untuk masalah masyarakat dan kontribusi positif dalam pertumbuhan ekonomi. Melalui berbagai program dan inisiatif, lembaga ini berusaha untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan startup serta menghasilkan lulusan yang inovatif dan berintegritas tinggi.

"Misi Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo:

1. Mendorong Inovasi Lokal: Mendukung pengembangan dan penerapan inovasi lokal yang berfokus pada masalah dan potensi daerah Gorontalo, untuk menciptakan solusi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.
2. Mengembangkan Ekosistem Technopreneurship: Misi lembaga adalah mengembangkan ekosistem technopreneurship yang kondusif, dengan menyediakan fasilitas, pelatihan, dan mentorship yang dapat membantu pertumbuhan startup berbasis teknologi.
3. Memfasilitasi Startup Berkualitas: Memberikan layanan inkubasi dan akses ke sumber daya yang mendukung bagi startup berkualitas di Gorontalo, guna meningkatkan peluang kesuksesan dan daya saing mereka di pasar.
4. Meningkatkan Daya Saing Bisnis: Melalui program pelatihan dan pendampingan, lembaga berusaha untuk meningkatkan daya saing bisnis lokal, khususnya yang berbasis teknologi, sehingga dapat bersaing di tingkat regional dan nasional.
5. Menghubungkan dengan Jaringan Luas: Misi ini bertujuan untuk menghubungkan startup dan inovator di Gorontalo dengan jaringan luas, termasuk investor, perusahaan, lembaga riset, dan lembaga pemerintah, guna memperluas peluang kerjasama dan pendanaan.
6. Memperkenalkan Technopreneurship di Kalangan Pemuda: Lembaga berkomitmen untuk memperkenalkan konsep technopreneurship di kalangan pemuda Gorontalo melalui berbagai program edukasi dan kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan inovatif.
7. Meningkatkan Pengabdian Masyarakat: Menggerakkan inovasi dan technopreneurship yang berfokus pada pengabdian masyarakat, khususnya untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan di wilayah Gorontalo.
8. Memfasilitasi Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dan Industri: Lembaga berusaha untuk memfasilitasi kolaborasi antara startup dengan perguruan tinggi dan industri lokal, guna menciptakan sinergi dan saling menguntungkan.
9. Menjadi Pusat Unggulan Regional: Misi ini mencerminkan tujuan lembaga untuk menjadi pusat unggulan dalam mendukung inovasi dan technopreneurship di tingkat regional, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan daerah.
10. Menerapkan Prinsip Keberlanjutan: Dalam semua kegiatan dan programnya, lembaga berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan guna menciptakan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan Gorontalo."

Misi-misi di atas mencerminkan tujuan utama Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo dalam mendukung pengembangan inovasi dan technopreneurship di wilayah Gorontalo, serta meningkatkan daya saing dan kontribusi positif bagi masyarakat dan ekonomi lokal. Visi dan misi tersebut menjadi pedoman dalam mengarahkan kegiatan dan program lembaga untuk mencapai dampak yang signifikan dalam pengembangan inovasi dan perkembangan startup di daerah tersebut.

B. Analisis SWOT: Menganalisis kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dihadapi organisasi untuk memahami posisi dan kondisi saat ini

Kekuatan (Strengths):	Kelemahan (Weaknesses):	Peluang (Opportunities):	Ancaman (Threats):
<p>a. Lokasi Strategis: Terletak di wilayah Gorontalo yang potensial, dengan akses ke sumber daya alam dan manusia yang dapat mendukung perkembangan inovasi dan technopreneurship.</p> <p>b. Jaringan Luas: Pusat lembaga ini memiliki jaringan yang kuat dengan perguruan tinggi, perusahaan, pemerintah, dan organisasi lainnya, memungkinkan kolaborasi yang baik dan akses ke berbagai peluang.</p> <p>c. Pengalaman dan Keahlian: Memiliki tim yang terampil dan berpengalaman dalam mendukung inkubasi, pelatihan, dan pengembangan bisnis startup, serta memahami kebutuhan lokal.</p> <p>d. Fasilitas dan Infrastruktur: Dilengkapi dengan</p>	<p>a. Keterbatasan Anggaran: Terbatasnya dana dan sumber daya dapat mempengaruhi kemampuan lembaga dalam menyediakan dukungan maksimal bagi startup dan inovator.</p> <p>b. Kurangnya Kesadaran Masyarakat: Tingkat kesadaran masyarakat tentang potensi inovasi dan technopreneurship mungkin belum optimal, memerlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan edukasi dan sosialisasi.</p>	<p>a. Dukungan Pemerintah: Pemerintah lokal dan nasional semakin menyadari pentingnya inovasi dan technopreneurship sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, yang dapat membuka peluang dukungan lebih lanjut.</p> <p>b. Potensi Pendidikan dan Riset: Adanya perguruan tinggi dan lembaga riset di Gorontalo dapat menjadi basis potensial untuk kolaborasi dan pengembangan ide-ide inovatif.</p> <p>c. Permintaan Pasar: Terdapat potensi permintaan pasar yang tinggi untuk solusi inovatif dalam sektor-sektor tertentu di Gorontalo.</p>	<p>a. Persaingan: Kemungkinan persaingan dari lembaga sejenis atau inkubator di wilayah sekitar dapat menjadi ancaman bagi daya tarik dan keberlanjutan lembaga ini.</p> <p>b. Perubahan Kebijakan: Perubahan kebijakan pemerintah atau peraturan yang berpengaruh pada pengembangan startup atau inkubasi di Gorontalo dapat mempengaruhi aktivitas lembaga.</p> <p>c. Teknologi yang Berubah: Perkembangan teknologi yang cepat memerlukan lembaga ini untuk selalu mengikuti tren dan memastikan bahwa infrastruktur teknologi tetap relevan dan up-to-date.</p>

fasilitas lengkap dan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung kegiatan inovasi dan startup.			
--	--	--	--

Dengan menganalisis SWOT, Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo dapat lebih memahami posisi dan kondisi saat ini serta mengidentifikasi strategi yang tepat untuk memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman. Analisis ini menjadi dasar untuk merumuskan rencana strategis yang lebih efektif dalam mencapai tujuan dan visi lembaga tersebut.

C. Tujuan dan Sasaran: Menentukan tujuan jangka panjang dan sasaran spesifik yang ingin dicapai dalam periode waktu tertentu. Sasaran harus terukur, realistis, dan relevan dengan visi dan misi organisasi

Tujuan:

- a. Membangun Ekosistem Inovasi: Membangun ekosistem inovasi yang kuat dan berkelanjutan di wilayah Gorontalo, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti perguruan tinggi, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat.
- b. Mendukung Pengembangan Startup Berkualitas: Mendukung pengembangan startup berkualitas di berbagai sektor, khususnya yang berbasis teknologi, dengan menyediakan layanan inkubasi, pelatihan, dan bimbingan yang komprehensif.
- c. Meningkatkan Daya Saing Bisnis: Meningkatkan daya saing bisnis lokal dan startup di tingkat regional dan nasional melalui penguatan kapabilitas, pemasaran, dan akses ke pasar.
- d. Memperkuat Kemitraan Strategis: Membangun kemitraan strategis dengan perguruan tinggi, perusahaan, dan lembaga riset, untuk meningkatkan kolaborasi dan sinergi dalam bidang inovasi dan technopreneurship.
- e. Menghasilkan Inovasi Berdampak: Mendorong pengembangan inovasi yang berfokus pada solusi masalah sosial dan lingkungan yang berdampak positif bagi masyarakat.
- f. Menjadi Pusat Unggulan Regional: Menjadi pusat rujukan dan unggulan dalam mendukung inovasi dan technopreneurship di wilayah Gorontalo dan sekitarnya.

Sasaran:

- a. Menyelenggarakan Program Inkubasi: Menyelenggarakan program inkubasi yang efektif dan terstruktur bagi startup berkualitas di berbagai sektor.
- b. Menghasilkan Startup Sukses: Menjadi penyokong bagi perkembangan startup yang sukses dengan fokus pada pertumbuhan bisnis dan dampak positif.
- c. Mendukung Riset dan Pengembangan: Mendukung kegiatan riset dan pengembangan inovasi di berbagai bidang yang relevan dengan kebutuhan lokal dan nasional.
- d. Mengembangkan Jaringan Luas: Meningkatkan jaringan dan kemitraan dengan institusi, perusahaan, investor, dan lembaga lain yang berhubungan dengan inovasi dan technopreneurship.
- e. Menyediakan Infrastruktur dan Fasilitas Unggul: Menyediakan fasilitas dan infrastruktur teknologi yang lengkap dan unggul untuk mendukung aktivitas inovasi dan inkubasi.
- f. Meningkatkan Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inovasi dan technopreneurship melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi.
- g. Mengukur Kinerja dan Dampak: Melakukan pengukuran kinerja dan dampak secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan dan efektivitas program yang dilaksanakan.

Dengan merumuskan tujuan dan sasaran yang jelas, Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo dapat mengarahkan upaya dan programnya untuk mencapai dampak yang signifikan dalam pengembangan inovasi dan technopreneurship di wilayah Gorontalo.

D. Pengukuran Kinerja: Menetapkan indikator kinerja dan metrik yang akan digunakan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Pengukuran kinerja Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo sangat penting untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana lembaga mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini memberikan informasi yang objektif tentang efektivitas dan efisiensi dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan. Berikut beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja lembaga:

- a. Jumlah dan Kualitas Startup yang Dibantu: Melacak jumlah startup yang berhasil dibantu oleh lembaga, termasuk kategori industri, tingkat kesuksesan, dan dampak ekonomi atau sosial yang dihasilkan.
- b. Tingkat Kelangsungan Hidup Startup: Memantau tingkat kelangsungan hidup startup setelah melewati program inkubasi dan dukungan dari lembaga.
- c. Pencapaian Sasaran: Mengukur sejauh mana sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis tercapai, seperti jumlah startup yang berhasil mendapatkan pendanaan atau mencapai tingkat pertumbuhan tertentu.
- d. Tingkat Kepuasan Pengguna: Melakukan survei atau wawancara untuk mengukur tingkat kepuasan dan kebutuhan pengguna layanan lembaga, termasuk startup dan mentor.

- e. Jaringan dan Kemitraan: Melacak perkembangan jaringan dan kemitraan lembaga dengan perguruan tinggi, perusahaan, investor, dan lembaga lain yang berhubungan dengan inovasi dan technopreneurship.
- f. Pengukuran Keuangan: Memantau performa keuangan lembaga, termasuk pendapatan, pengeluaran, dan efisiensi penggunaan sumber daya.
- g. Dampak Sosial dan Lingkungan: Mengukur dampak positif inovasi dan technopreneurship yang dihasilkan, terutama dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungan di wilayah Gorontalo.
- h. Keterlibatan dan Partisipasi Masyarakat: Mengukur tingkat keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lembaga, seperti acara, pelatihan, dan program edukasi.
- i. Keberlanjutan Program: Menilai keberlanjutan program dan layanan yang diselenggarakan oleh lembaga, serta rencana untuk pengembangan masa depan.
- j. Keberhasilan Inovasi: Melacak keberhasilan proyek inovasi yang didukung oleh lembaga, termasuk pengenalan produk atau layanan baru ke pasar.

Pengukuran kinerja ini harus dilakukan secara berkala dan terintegrasi dengan rencana strategis lembaga. Data dan informasi yang diperoleh dari pengukuran kinerja tersebut akan menjadi dasar untuk evaluasi dan perbaikan program yang ada, serta membantu dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan dampak dan efektivitas Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo.

E. Manajemen Risiko: Mengidentifikasi risiko potensial yang dapat mempengaruhi pelaksanaan rencana strategis dan merencanakan langkah-langkah mitigasi yang sesuai

Manajemen risiko merupakan suatu pendekatan atau proses yang digunakan oleh Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengurangi, dan mengelola potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan keberlanjutan lembaga. Dengan melakukan manajemen risiko secara efektif, lembaga dapat mengurangi kemungkinan dampak negatif dari risiko dan lebih siap menghadapinya. Berikut adalah beberapa langkah dan aspek manajemen risiko yang dapat dilakukan oleh lembaga ini:

- a. Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi dan mencatat semua potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh lembaga. Risiko-risiko ini dapat mencakup risiko operasional, risiko keuangan, risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko lainnya yang relevan dengan aktivitas lembaga.
- b. Evaluasi Risiko: Menilai dampak dan tingkat keparahan dari setiap risiko yang diidentifikasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menggabungkan faktor-faktor seperti probabilitas terjadinya risiko dan tingkat kerusakan yang mungkin terjadi.
- c. Pengembangan Rencana Mitigasi: Merumuskan rencana mitigasi untuk mengurangi atau mengendalikan risiko-risiko yang telah diidentifikasi. Rencana ini mencakup langkah-

langkah konkret yang akan diambil untuk mencegah risiko atau mengurangi dampaknya jika terjadi.

- d. Penggunaan Asuransi: Mempertimbangkan untuk mengamankan asuransi yang sesuai untuk melindungi lembaga dari risiko tertentu yang tidak dapat dihindari atau dikendalikan.
- e. Monitoring dan Pengawasan: Melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap risiko yang telah diidentifikasi dan rencana mitigasinya. Jika risiko berubah atau muncul risiko baru, langkah-langkah yang sesuai dapat diambil untuk mengatasi perubahan tersebut.
- f. Pendidikan dan Kesadaran: Memberikan pelatihan dan peningkatan kesadaran tentang manajemen risiko kepada seluruh staf dan anggota lembaga. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan tindakan pencegahan, anggota lembaga akan lebih siap dalam menghadapinya.
- g. Fleksibilitas dan Responsif: Memastikan bahwa lembaga memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan risiko yang terjadi, serta responsif dalam mengambil tindakan korektif jika diperlukan.
- h. Pengelolaan Keuangan: Memastikan keteraturan dan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan lembaga, termasuk alokasi dana yang tepat untuk mitigasi risiko.
- i. Melibatkan Pihak Terkait: Melibatkan berbagai pihak terkait, seperti mitra, investor, atau pihak eksternal lainnya dalam manajemen risiko, untuk memastikan pemahaman yang sama tentang risiko yang dihadapi dan tindakan yang diambil.

Manajemen risiko yang baik akan membantu Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo untuk lebih siap dan tanggap dalam menghadapi tantangan dan risiko yang ada, serta menjaga kontinuitas dan keberlanjutan operasional lembaga untuk mencapai tujuan dan visinya dengan lebih efektif.

F. Anggaran: Menyusun rencana anggaran untuk mendukung implementasi rencana strategis, termasuk alokasi dana untuk proyek atau inisiatif tertentu

Anggaran lembaga biasanya mencakup berbagai komponen, seperti:

- a. Biaya Operasional: Biaya rutin untuk menjalankan kegiatan sehari-hari lembaga, termasuk gaji dan tunjangan pegawai, sewa atau pemeliharaan fasilitas, utilitas, kebersihan, dan lain-lain.
- b. Program dan Layanan: Biaya untuk menyelenggarakan program inkubasi, pelatihan, seminar, acara, dan layanan lainnya yang mendukung inovasi dan pengembangan startup.
- c. Pengembangan Infrastruktur: Anggaran untuk meningkatkan dan memelihara infrastruktur teknologi dan fasilitas agar tetap relevan dan up-to-date.
- d. Pengelolaan Risiko dan Asuransi: Biaya untuk manajemen risiko, termasuk asuransi yang diperlukan untuk melindungi lembaga dari risiko tertentu.
- e. Peningkatan Kapabilitas SDM: Biaya pelatihan dan pengembangan pegawai untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas layanan lembaga.
- f. Pemasaran dan Promosi: Biaya untuk promosi dan pemasaran lembaga serta program-programnya agar dapat menjangkau lebih banyak calon startup dan inovator.

- g. Penelitian dan Pengembangan: Anggaran untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi yang relevan dengan misi lembaga.
- h. Dana Bantuan untuk Startup: Dana yang dialokasikan untuk memberikan bantuan keuangan atau dana hibah kepada startup yang berpotensi.
- i. Pemantauan dan Evaluasi: Anggaran untuk pemantauan kinerja dan evaluasi program serta penyusunan laporan hasil kinerja.

Pusat Lembaga Inovasi dan Inkubator Ichsan Gorontalo mendapatkan pendanaan dari berbagai sumber, seperti pemerintah, lembaga swasta, investor, yayasan, atau melalui kerjasama dengan pihak eksternal. Perencanaan dan alokasi anggaran harus sesuai dengan prioritas strategis lembaga dan terukur untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Regen